

**PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN
TERHADAP LABA BERSIH DENGAN INFLASI
SEBAGAI VARIABEL MODERASI**

**Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu (S1)

Disusun Oleh:

Nama : **SEPTIA RAHAYUNINGRUM**
NIM : 1916220088
Program Studi : Akuntansi

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI
PUTRA PERDANA INDONESIA
PROGRAM STUDI AKUNTANSI
TANGERANG
2023**

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **SEPTIA RAHAYUNINGRUM**
NIM : 1916220088
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia dan Undang – Undang Pendidikan Republik Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Tangerang, 28 Juli 2023

Penulis,



(Septia Rahayuningrum)

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : SEPTIA RAHAYUNINGRUM
NIM : 1916220088
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : STRATA SATU (S 1)
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Telah disetujui dan diterima baik oleh pembimbing skripsi guna melengkapi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia.

Tangerang, 28 Juli 2023

Disetujui Oleh:
Ketua Program Studi,

Dosen Pembimbing,



Sumaryo, S.E., M.Ak.

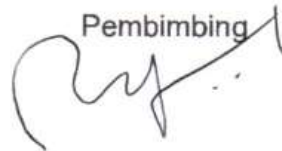


M. Imam Suswandoyo, S.E., M.Ak.

LEMBAR PENGESAHAN PENELITIAN SKRIPSI

NAMA : SEPTIA RAHAYUNINGRUM
NIM : 1916220088
PROGRAM STUDI : AKUNTANSI
JENJANG : STRATA SATU
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Modal Kerja dan Penjualan Terhadap Laba Bersih Dengan Inflasi Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022.

Telah dinyatakan lulus ujian skripsi pada tanggal 12 Agustus 2023 sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dihadapan Tim Penguji di bawah ini.

Pembimbing


M. Imam Suswandoyo, S.E., M.Ak.

Tim Penguji :

Ketua : Sumaryo, M.Ak.

Anggota : 1. Purwanti, S.E., M.M., M.Ak.

2. M. Imam Suswandoyo, S.E., M.Ak.



Disahkan pada tanggal 12 Agustus 2023

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi PPI



Dr. H. Juanda S.E., S.H., M.M.

ABSTRAKSI

SEPTIA RAHAYUNINGRUM, 1916220088

PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022.

Skripsi. Program Studi Akuntansi. 2023

Kata kunci: Modal Kerja, Penjualan, Laba Bersih dan Inflasi

(xiv + 116 + Lampiran)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh variabel modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih. Dengan menambahkan variabel moderasi yaitu inflasi apakah memperkuat hubungan antara variabel independen (Modal Kerja dan Penjualan) terhadap variabel dependen (Laba Bersih).

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, menggunakan populasi 26 perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan jumlah 15 sampel perusahaan. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan regresi linear berganda. Pengujian hipotesis menggunakan Uji-t untuk menguji koefisien parsial, *Moderating Regression Analysis (MRA)* dan Uji-F untuk menguji pengaruh secara simultan dengan bantuan aplikasi SPSS versi 27.

Dari hasil penelitian Uji-t menunjukkan bahwa variabel Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih sebelum dan sesudah dimoderasi Inflasi, Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih sebelum dimoderasi Inflasi, Penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih setelah dimoderasi Inflasi. Sementara hasil dari uji *MRA* menunjukkan bahwa Inflasi mampu memperlemah pengaruh Modal Kerja terhadap Laba Bersih, dan Inflasi mampu memperkuat pengaruh Penjualan terhadap Laba Bersih. Dan hasil dari Uji-F menunjukkan bahwa Modal Kerja dan Penjualan berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih sebelum dan sesudah dimoderasi Inflasi.

ABSTRACTION

SEPTIA RAHAYUNINGRUM, 1916220088

THE EFFECT OF WORKING CAPITAL AND SALES ON NET PROFIT WITH INFLATION AS A MODERATING VARIABLE IN MANUFACTURING COMPANIES IN THE FOOD AND BEVERAGES SECTOR LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2018-2022.

Thesis. Accounting Study Program. 2023

Keywords: Working Capital, Sales, Net Profit and Inflation

(xiv + 116 + Attachments)

This study aims to determine and analyse the effect of working capital and sales variables on net income. By adding a moderation variable, namely inflation, does it strengthen the relationship between the independent variable (Working Capital and Sales) to the dependent variable (Net Income).

The type of research used is quantitative research, using a population of 26 food and beverages sub-sector manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The sampling technique uses purposive sampling with a total of 15 company samples. Data analysis techniques use descriptive analysis and multiple linear regression. Hypothesis testing uses t-Test to test partial coefficients, Moderating Regression Analysis (MRA) and F-Test to test the effect simultaneously with the help of SPSS version 27 application.

From the results of the t-Test research shows that the Working Capital variable does not have a significant effect on Net Profit before and after Inflation moderates, Sales have a significant effect on Net Profit before Inflation moderates, Sales do not have a significant effect on Net Profit after Inflation moderates. While the results of the MRA test show that Inflation is able to weaken the effect of Working Capital on Net Income, and Inflation is able to strengthen the influence of Sales on Net Income. And the results of the F-Test show that Working Capital and Sales have a significant effect on Net Profit before and after moderated Inflation.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puja dan puji serta syukur, penulis panjatkan keharibaan Allah SWT atas segala petunjuk, bimbingan dan kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu sebagaimana yang diharapkan. Adapun judul skripsi ini adalah:

“PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022”.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak akan mampu diselesaikan tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan bantuannya, terutama kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. H. Juanda, S.E., S.H., M.M. Selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Perdana Indonesia (STIE PPI) Tangerang.
2. Bapak Sumaryo, S.E., M.Ak. Selaku Ketua Progam Studi Akuntansi STIE PPI Tangerang.
3. Bapak M. Imam Suswandoyo, S.E., M.Ak. Selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini.

4. Bursa Efek Indonesia yang telah menerbitkan laporan keuangan perusahaan *go public* dan menyiapkan data yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen STIE PPI yang telah memberikan pembelajaran selama mengikuti perkuliahan di STIE PPI.
6. Seluruh Staff STIE PPI yang telah memberikan pelayanan dalam menunjang proses pembelajaran di STIE PPI.
7. Kedua orang tua saya, Bapak Ali Romandon dan Ibu Kureni, yang telah memberikan kasih sayang kepada penulis berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta doa yang tulus terhadap penulis, sehingga penulis termotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Kakak dan Adik saya, Windi Claudya Rizky dan Maulana Yusuf Ali, yang selalu memberikan penulis motivasi dan dukungan supaya bisa menyelesaikan skripsi ini.
9. Diri saya sendiri, Septia Rahayuningrum, yang telah berusaha dan berjuang serta bertahan untuk bisa menyelesaikan skripsi ini.
10. Dina Febriyanti dan Intan Soleha, teman dekat yang selalu ada untuk memberikan motivasi dan semangat untuk penulis.
11. Terima kasih untuk BLACKPINK, Kim Jisoo, Kim Jennie, Park Chaeyoung, dan terutama Lalisa Manobal, yang selalu memberikan kebahagiaan untuk penulis.

12. Mahasiswa/i Akuntansi Angkatan 2019 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikhlas berbagi dan saling membantu dalam proses pembuatan skripsi.
13. Kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Akhir kata penulis ucapkan terima kasih banyak, semoga Allah SWT memberikan pahala yang setimpal kepada semua pihak atas jasa-jasa yang telah diberikan. Dan harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Tangerang, 28 Juli 2023

Septia Rahayuningrum

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----|
| Halaman Judul | i |
| Halaman Pernyataan | ii |
| Halaman Persetujuan Skripsi..... | iii |
| Halaman Tanda Lulus Ujian Skripsi..... | iv |
| Abstraksi..... | v |
| Kata Pengantar | vii |
| Daftar Isi | x |
| Daftar Tabel | xii |
| Daftar Gambar | xiv |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Batasan Masalah | 10 |
| C. Rumusan Masalah | 11 |
| D. Tujuan dan Manfaat Penelitian..... | 12 |
| E. Sistematika Penulisan | 14 |
| | |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Modal Kerja | 16 |
| B. Penjualan | 25 |
| C. Laba Bersih | 31 |
| D. Inflasi..... | 39 |
| E. Kerangka Pemikiran | 44 |
| F. Hipotesis | 45 |
| G. Penelitian Terdahulu | 48 |
| | |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | |
| A. Jenis Penelitian | 51 |
| B. Jenis dan Sumber Data..... | 51 |
| C. Metode Pengumpulan Data..... | 52 |
| D. Populasi dan Sampel | 52 |
| E. Definisi Operasional Variabel Penelitian | 56 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 58 |

| | |
|---|-----|
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Sejarah Singkat Objek Penelitian | 67 |
| B. Deskripsi Data Penelitian | 83 |
| C. Deskripsi Data Variabel..... | 84 |
| D. Analisis Hasil Penelitian | 87 |
| E. Pembahasan..... | 103 |
| | |
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Simpulan | 109 |
| B. Saran..... | 110 |
| | |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 112 |
| DAFTAR LAMPIRAN | 117 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|---|----|
| Tabel 1.1 | Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> | 3 |
| Tabel 1.2 | Rata-rata Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> | 7 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 48 |
| Tabel 3.1 | Daftar Perusahaan Sub Sektor <i>Food and Beverages</i> yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia | 53 |
| Tabel 3.2 | Kriteria Penarikan Sampel | 55 |
| Tabel 3.3 | Daftar Perusahaan yang Menjadi Sampel Penelitian..... | 55 |
| Tabel 3.4 | Definisi Operasional Variabel..... | 58 |
| Tabel 3.5 | Pengambilan Keputusan Ada Tidaknya Autokorelasi (Uji <i>Durbin-Watson/DW Test</i>)..... | 62 |
| Tabel 4.1 | Hasil Uji Statistik Deskriptif | 85 |
| Tabel 4.2 | Hasil Uji Normalitas Model Sebelum Dimoderasi Inflasi ... | 87 |
| Tabel 4.3 | Hasil Uji Normalitas Model Setelah Dimoderasi Inflasi | 88 |
| Tabel 4.4 | Kriteria Pengujian Statistik <i>Durbin-Watson</i> | 91 |
| Tabel 4.5 | Pengujian Statistik <i>Durbin-Watson</i> Model Regresi Sebelum Dimoderasi Inflasi | 91 |
| Tabel 4.6 | Pengujian Statistik <i>Durbin-Watson</i> Model Regresi Setelah Dimoderasi Inflasi | 92 |
| Tabel 4.7 | Nilai <i>VIF</i> Uji Multikolinieritas..... | 93 |
| Tabel 4.8 | Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi Sebelum Dimoderasi Inflasi | 94 |
| Tabel 4.9 | Hasil Perhitungan Nilai Koefisien Regresi Setelah Dimoderasi Inflasi | 95 |
| Tabel 4.10 | Analisis Koefisien Determinasi Model Regresi Sebelum Dimoderasi Inflasi | 98 |
| Tabel 4.11 | Analisis Koefisien Determinasi Model Regresi Setelah Dimoderasi Inflasi | 98 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.12 | Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F) Model Regresi Sebelum Dimoderasi Inflasi | 100 |
| Tabel 4.13 | Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-F) Model Regresi Setelah Dimoderasi Inflasi | 100 |
| Tabel 4.14 | Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-t) Model Regresi Sebelum Dimoderasi Inflasi | 101 |
| Tabel 4.15 | Pengujian Hipotesis Simultan (Uji-t) Model Regresi Setelah Dimoderasi Inflasi | 102 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|----|
| Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran | 44 |
| Gambar 3.1 Model Hubungan Regresi dengan Variabel Moderasi | 64 |
| Gambar 4.1 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Sebelum Dimoderasi Inflasi | 90 |
| Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Setelah Dimoderasi Inflasi | 90 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap pendirian perusahaan bertujuan untuk memberikan keuntungan (laba) yang maksimal bagi pemiliknya. Laba bagi perusahaan menggambarkan tentang pertumbuhan perusahaan, selain itu laba juga sebagai pengukur kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang baik akan berdampak bagi perusahaan dalam menarik investor baru maupun mempertahankan investor yang lama, dengan tujuan untuk meningkatkan investasi pada modal kerja dalam aktiva lancar. Laba salah satu tujuan penting bagi perusahaan dalam meningkatkan pertumbuhan perusahaan. Laba dapat diartikan sebagai kelebihan dari hasil penghasilan atas biaya yang dikeluarkan selama satu periode akuntansi. Informasi tersebut berguna bagi pihak internal dan pihak eksternal perusahaan (Kristianti, 2021).

Laba bagi pihak internal perusahaan salah satunya sebagai penambahan modal untuk mendapatkan kesempatan berinvestasi semakin tinggi. Laba bagi pihak eksternal perusahaan sebagai daya tarik bagi pihak yang ingin menanamkan modalnya dan juga sebagai alat ukur dalam pengambilan suatu keputusan bagi investor maupun bagi peminjam modal. Untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut

perlu pengetahuan yang baik tentang akuntansi untuk membantu pihak perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan, dimana keuangan perusahaan merupakan aspek penting dalam kelangsungan pertumbuhan perusahaan. Untuk menghasilkan laba perusahaan, pihak manajemen perlu mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi laba antara lain modal kerja dan penjualan (Kristianti, 2021).

Modal kerja merupakan modal awal perusahaan untuk berproduksi yang setelah itu hasil produksinya akan di pasarkan demi mendapatkan kembali modal awal serta keuntungan. Penjualan merupakan suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana-rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya. Laba bersih adalah kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi pajak penghasilan yang disajikan dalam bentuk laporan laba rugi (Muhajir, 2020).

Menurut Luthfiati (2019) inflasi menjadi satu aspek kinerja makro ekonomi yang cukup diperhatikan sangat cermat, sekaligus menjadi salah satu variabel kunci dalam perumusan kebijakan ekonomi makro yang akan datang, inflasi yang berpengaruh terhadap harga saham

menjadi tanda bahwa ada hubungan inflasi dengan daya beli. Saat inflasi meningkat, maka tingkat permintaan saham akan terpengaruh.

Ada tiga komponen agar suatu hal dapat dikatakan inflasi. Pertama, adanya kecenderungan untuk harga-harga meningkat. Kedua, kenaikan dari tingkat harga berlangsung secara terus menerus. Ketiga, barang yang mengalami peningkatan harga bukan dari satu komoditi saja, melainkan dari harga barang secara umum. Tingkat inflasi memiliki dampak baik secara positif maupun negatif bagi pemodal di pasar modal, tergantung derajat inflasi tersebut (Ulfia,2016).

Berdasarkan data yang diperoleh dari perusahaan sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018–2022, dapat diketahui perkembangannya sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Perusahaan Manufaktur Sub Sektor *Food and Beverages*
(Dalam Jutaan Rupiah)

| PERUSAHAAN | TAHUN | MODAL KERJA | PENJUALAN | LABA BERSIH |
|---|-------|----------------|------------|----------------|
| PT. Campina Ice Cream Industry Tbk (CAMP) | 2018 | 603.359 | 961.136 | 61.947 |
| | 2019 | 666.616 | 1.028.952 | 76.758 |
| | 2020 | 695.124 | 956.634 | 44.045 |
| | 2021 | 791.866 | 1.019.133 | 99.278 |
| | 2022 | 700.274 | 1.129.360 | 121.257 |
| PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) | 2018 | 650.911 | 3.629.327 | 92.649 |
| | 2019 | 845.212 | 3.120.937 | 215.459 |
| | 2020 | 994.945 | 3.634.297 | 181.812 |
| | 2021 | 1.074.981 | 5.359.440 | 187.066 |
| | 2022 | 1.244.961 | 6.143.759 | 220.704 |
| PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) | 2018 | 6.886.170 | 38.413.407 | 4.658.781 |
| | 2019 | 10.068.566 | 42.296.703 | 5.360.029 |
| | 2020 | 11.540.059 | 46.641.048 | 7.418.574 |
| | 2021 | 15.101.504 | 56.803.733 | 7.911.943 |
| | 2022 | 21.036.430 | 64.797.516 | 5.722.194 |

| | | | | |
|---|------|------------|-------------|------------|
| PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) | 2018 | 2.068.516 | 73.394.728 | 4.961.851 |
| | 2019 | 6.716.583 | 76.592.955 | 5.902.729 |
| | 2020 | 10.442.363 | 81.731.469 | 8.752.066 |
| | 2021 | 13.779.995 | 99.345.618 | 11.229.695 |
| | 2022 | 24.150.726 | 110.830.272 | 9.192.569 |
| PT. Mayora Indah Tbk (MYOR) | 2018 | 7.883.348 | 24.060.802 | 1.760.434 |
| | 2019 | 9.061.743 | 25.026.739 | 2.051.404 |
| | 2020 | 9.279.393 | 24.476.953 | 2.098.168 |
| | 2021 | 7.399.010 | 27.904.558 | 1.211.052 |
| | 2022 | 9.135.996 | 30.669.405 | 1.970.064 |
| PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) | 2018 | 65.386 | 1.045.029 | 31.954 |
| | 2019 | 85.071 | 1.281.116 | 44.943 |
| | 2020 | 132.621 | 1.253.700 | 42.520 |
| | 2021 | 191.719 | 1.356.846 | 84.524 |
| | 2022 | 210.129 | 1.539.310 | 74.865 |
| PT. Siantar Top Tbk (STTP) | 2018 | 574.133 | 2.826.957 | 255.088 |
| | 2019 | 756.916 | 3.512.509 | 482.590 |
| | 2020 | 879.741 | 3.846.300 | 628.628 |
| | 2021 | 1.504.483 | 4.241.856 | 617.573 |
| | 2022 | 2.044.697 | 4.931.553 | 624.524 |
| PT. Ultra Jaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) | 2018 | 2.158.360 | 5.472.882 | 701.607 |
| | 2019 | 2.880.327 | 6.223.057 | 1.035.865 |
| | 2020 | 3.266.082 | 5.967.362 | 1.109.666 |
| | 2021 | 3.288.282 | 6.616.642 | 1.276.793 |
| | 2022 | 3.161.492 | 7.656.252 | 965.486 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 diketahui fenomena mengenai modal kerja, penjualan dan laba bersih. Terlihat di beberapa perusahaan mengalami fluktuatif.

Dari 8 perusahaan terdapat 5 perusahaan yang labanya mengalami penurunan namun modal kerja dan penjualan mengalami peningkatan. Diantaranya pada perusahaan PT. Wilmar Cahaya

Indonesia Tbk (CEKA) terlihat pada tahun 2020 pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar 994.945 dari 845.212, dan pada penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 3.634.297 dari 3.120.937, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 181.812 dari 215.459.

Hal tersebut juga terjadi pada perusahaan PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) terlihat pada tahun 2022 pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar 21.036.430 dari 15.101.504, dan pada penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 64.797.516 dari 56.803.733, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 5.722.194 dari 7.911.943.

Pada perusahaan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) terlihat pada tahun 2022 pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar 24.150.726 dari 13.779.995, dan pada penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 110.830.272 dari 99.345.618, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 9.192.569 dari 11.229.695.

Pada perusahaan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) terlihat pada tahun 2022 pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar 210.129 dari 191.719, dan pada penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 1.539.310 dari 1.356.846, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 74.865 dari 84.524.

Dan pada perusahaan PT. Siantar Top Tbk (STTP) terlihat pada tahun 2021 pada modal kerja mengalami peningkatan sebesar

1.504.483 dari 879.741, dan pada penjualan juga mengalami peningkatan sebesar 4.241.856 dari 3.846.300, tetapi menurunkan laba bersih sebesar 617.573 dari 628.628.

Menurut Wulandari dan Yudha (2019), semakin banyak dana yang digunakan sebagai modal kerja semakin meningkat pula perolehan laba, dengan demikian dapat dikatakan bahwa modal kerja menjadi suatu unsur yang diperlukan oleh suatu perusahaan karena modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Apabila perusahaan mengalami tingkat kestabilan laba yang baik maka investor akan tertarik menanamkan modal di perusahaan tersebut, namun apabila perusahaan mengalami tingkat fluktuatif yang signifikan terlebih mengalami penurunan pada labanya, maka investor tidak akan tertarik karena menganggap dividen yang diberikan tidak sesuai yang diharapkan.

Menurut Sitohang, dkk (2015), Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Sedangkan menurut Puspitasari (2017), Penjualan merupakan salah satu fungsi pemasaran yang sangat penting dan menentukan bagi perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu memperoleh laba untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan, semakin tinggi tingkat penjualan maka semakin besar pula laba yang diperoleh perusahaan

tersebut. Indikator dari penjualan adalah kondisi dan kemampuan penjual, kondisi pasar, modal, dan kondisi organisasi perusahaan dan dapat dilihat pada total penjualan bersih pada laporan keuangan di setiap masing-masing perusahaan.

Tabel 1.2
Rata-rata Modal Kerja, Penjualan, dan Laba Bersih
Sub Sektor *Food and Beverages*
(Dalam Jutaan Rupiah)

| FAKTOR-FAKTOR | TAHUN | | | | |
|---------------|------------|------------|------------|------------|------------|
| | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 |
| MODAL KERJA | 1.596.349 | 2.255.265 | 2.718.964 | 3.053.507 | 4.330.004 |
| PENJUALAN | 11.291.879 | 12.015.987 | 12.485.458 | 14.918.328 | 16.808.261 |
| LABA BERSIH | 987.287 | 1.173.425 | 1.418.300 | 1.631.351 | 1.418.861 |

Sumber: Data Diolah (2023)

Berdasarkan tabel 1.2 rata-rata modal kerja dan penjualan terlihat mengalami peningkatan namun tidak diikuti dengan pertumbuhan laba bersih yang meningkat. Masih saja terjadi fluktuatif laba bersih yang berarti masih saja terdapat perusahaan yang mengalami penurunan laba atau laba negatif walaupun modal kerja dan penjualan meningkat. Permasalahan ini diduga disebabkan oleh kurang optimalnya pengelolaan modal kerja dan penjualan dengan baik.

Dapat dilihat pada rata-rata modal kerja pada tahun 2022 mengalami peningkatan hingga 4.330.004 dari 3.053.507 tahun 2021 dan pada rata-rata penjualan mengalami peningkatan hingga 16.808.261 dari 14.918.328 tahun 2021. Tetapi justru menurunkan rata-rata laba bersih pada tahun 2022 hingga 1.418.861 dari 1.631.351 tahun 2021.

Menurut Teratai (2017), modal kerja merupakan salah satu komponen penting dalam menjalankan aktivitas usaha perusahaan. Modal kerja yang digunakan diharapkan akan dapat kembali masuk ke perusahaan dalam waktu pendek melalui penjualan. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Tingkat efektivitas penggunaan modal kerja menjadi sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan dalam jangka waktu panjang. Apabila perusahaan kekurangan modal kerja untuk memperluas penjualan dan meningkatkan produksinya, maka besar kemungkinan akan kehilangan pendapatan dan keuntungan. Tetapi jika perusahaan kelebihan modal kerja hal ini menunjukkan didalam perusahaan itu terdapat dana yang tidak produktif dan dapat menimbulkan kerugian pada perusahaan. Maka dari itu modal kerja harus dikelola seefektif mungkin (Romadhona dan Ponto, 2014).

Menurut Teratai (2017), selain efisiensi dari pengelolaan modal kerja perusahaan juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain salah satunya tingkat penjualan. Kegiatan penjualan adalah salah satu faktor penentu atas perolehan laba yang optimal sehingga kontinuitas perusahaan terjamin dengan perkembangan perusahaan yang diharapkan akan terus meningkat. Tujuan akhir dari peningkatan penjualan yang

dilakukan oleh perusahaan yaitu diharapkan akan berdampak pada laba bersih yang terus meningkat.

Dan terlihat bahwa penjualan juga sangat berpengaruh terhadap laba bersih perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* tersebut. Karena perusahaan semaksimal mungkin melakukan penjualan untuk dapat menghasilkan laba perusahaan yang tinggi guna menutupi biaya operasional dari perusahaan tersebut.

Menurut Irawati dan Anugerah (2007), laba merupakan salah satu informasi potensial yang terkandung di dalam laporan keuangan dan yang sangat penting bagi pihak internal maupun eksternal perusahaan. Informasi laba merupakan komponen laporan keuangan perusahaan yang bertujuan untuk menilai kinerja manajemen, membantu mengestimasi kemampuan laba yang representatif dalam jangka panjang, dan menaksir risiko investasi.

Objek dari penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sub sektor *food and beverages*. Alasan penulis memilih sub sektor *food and beverages* dalam penelitian dikarenakan perusahaan tersebut adalah perusahaan yang paling berkembang dibandingkan dengan perusahaan manufaktur lainnya karena memiliki tingkat pertumbuhan yang cukup tinggi dan dapat bertahan dalam jangka panjang. Pola hidup masyarakat Indonesia yang konsumtif dan jumlah penduduk yang sangat tinggi ikut

mendukung pertumbuhan industri dalam sub sektor *food and beverages*.

Perbedaan antara peneliti-peneliti sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan penulis adalah digunakannya inflasi sebagai variabel moderasi yang akan memperkuat atau memperlemah hubungan variabel independen terhadap variabel dependen. Dipilihnya inflasi sebagai variabel moderasi adalah karena apabila terjadi inflasi pada suatu negara akan berdampak pada menurunnya minat beli masyarakat sehingga pendapatan perusahaan akan mengalami penurunan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH MODAL KERJA DAN PENJUALAN TERHADAP LABA BERSIH DENGAN INFLASI SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR *FOOD AND BEVERAGES* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022”**.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Belum optimalnya laba bersih yang diperoleh pada perusahaan manufaktur PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) terjadi pada tahun 2020. Pada perusahaan manufaktur PT. Indofood CBP Sukses

Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) terjadi pada tahun 2022. Dan pada perusahaan manufaktur PT. Siantar Top Tbk (STTP) terjadi pada tahun 2021. Sehingga tidak dapat mempertahankan dan meningkatkan laba bersih ketika modal kerja dan penjualan tinggi.

2. Modal kerja yang diperoleh pada perusahaan manufaktur PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) terjadi pada tahun 2020. Pada perusahaan manufaktur PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) terjadi pada tahun 2022. Dan pada perusahaan manufaktur PT. Siantar Top Tbk (STTP) terjadi pada tahun 2021. Tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih yang diperoleh.
3. Penjualan yang diperoleh pada perusahaan manufaktur PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk (CEKA) terjadi pada tahun 2020. Pada perusahaan manufaktur PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP), PT. Indofood Sukses Makmur Tbk (INDF) dan PT. Sekar Laut Tbk (SKLT) terjadi pada tahun 2022. Dan pada perusahaan manufaktur PT. Siantar Top Tbk (STTP) terjadi pada tahun 2021. Tetapi tidak diikuti dengan meningkatnya laba bersih yang diperoleh.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah modal kerja berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
2. Apakah penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
3. Apakah modal kerja dan penjualan berpengaruh terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?
4. Apakah inflasi dapat memperkuat pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas maka tujuan dan manfaat penelitian ini adalah:

1. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk menguji pengaruh modal kerja terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

- b. Untuk menguji pengaruh penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- c. Untuk menguji pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.
- d. Untuk mengetahui apakah inflasi dapat memperkuat pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih pada perusahaan manufaktur sub sektor *food and beverages* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

a. Bagi Penulis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah wawasan dan ilmu pengetahuan peneliti terkait pengaruh modal kerja dan penjualan terhadap laba bersih perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau masukan kepada perusahaan untuk memperbaiki pengelolaan laporan keuangan agar tercapainya peningkatan laba yang diinginkan dimasa mendatang.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi wawasan dan bahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini disajikan untuk memberikan gambaran keseluruhan isi penelitian. Adapun sistematika pembahasan yang terdapat dalam penelitian terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pembahasan dalam bab ini berfokus pada pendahuluan yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang teori-teori yang berasal dari beberapa tokoh ekonomi yang berhubungan dengan pembahasan modal kerja, penjualan, laba rugi, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan pengembangan hipotesis serta gambaran dari penelitian terdahulu.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini penulis mengutarakan tentang metode penelitian yang didalamnya terdapat jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan teknik pengambilan sampel, jenis dan sumber pengumpulan data dan teknik analisis data.